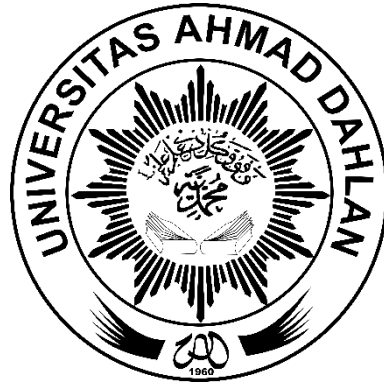


LAPORAN PELAKSANAAN
KULIAH KERJA NYATA REGULER
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
PERIODE 106 TAHUN AKADEMIK 2022/2023

I.A.1

Sanggar Bimbingan (SB) Pantai Dalam



Disusun oleh:

Imam Suhardi
NIM. 1900070034

Universitas Ahmad Dahlan
Yogyakarta
2023


**PENGESAHAN LAPORAN
KULIAH KERJA NYATA REGULER
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
PERIODE 106 TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

Telah dilaksanakan Kuliah Kerja Nyata Universitas Ahmad Dahlan oleh I.A.1
di Sanggar Bimbingan (SB) Pantai Dalam, Kuala Lumpur, Malaysia.
pada tanggal 30 Januari – 22 Februari 2023

Dosen Pembimbing Lapangan

Yogyakarta, 10/03/2023
Ketua

Beni Suhendra Winarso., S.E., M.Si
NIY 60010371


Imam Suhardi
NIM 1900070034

Mengetahui/Menyetujui

a.n. Kepala LPPM UAD
Kabid PkM dan KKN

Pengurus SB Pantai Dalam

Beni Suhendra Winarso., S.E., M.Si..
NIY 60010371


Al Azhar Padli Rahman., S.Pd

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT dengan segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga laporan kegiatan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Reguler ke-106 tahun akademik 2022/2023 dapat terselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun sebagai bagian dari pelaksanaan KKN Reguler selama kurang lebih 1 bulan terhitung dari tanggal 30 Januari 2023 di Kuala Lumpur Malaysia.

Terselesainya laporan ini tidak hanya dari sisi individu maupun kelompok saja, namun karena adanya dukungan dari berbagai pihak. Baik dukungan secara langsung maupun tidak langsung yang berupa moril maupun materil. Dengan penuh rasa hormat, kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Muchlas Arkanuddin, M.T., selaku Rektor Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk menjadi mahasiswa UAD sehingga mampu melaksanakan dan menyelesaikan KKN Reguler ke-106 tahun akademik 2022/2023
2. Bapak Drs. Parjiman, M.Ag. selaku Wakil Rektor Bidang Al Islam dan Kemuhammadiyah, yang telah mengantarkan kami ke Malaysia
3. Bapak Anton Yudhana, S.T.,M.T.,Ph.D selaku Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan, yang telah memberikan pembekalan dan telah berupaya keras dalam mendampingi Kuliah Kerja Nyata
4. Bapak Beni Suhendra, S.E.,M.Si. selaku Kepala Bidang Pengabdian kepada Masyarakat dan Kuliah Kerja Nyata Universitas Ahmad Dahlan dan Dosen Pembimbing Lapangan, yang telah membimbing selama masa Kuliah Kerja Nyata
5. Seluruh staf Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan
6. Bapak Muhammad Ali Imron, Lc.,MA. selaku Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah (PCIM) Malaysia
7. Bapak-Ibu Atdikbud di KBRI Malaysia, dan Diktilitbang PP, PTMA seluruh Indonesia yang telah mengasosiasi kegiatan KKN Internasional

8. Bapak-Bapak Pengelola Sanggar Bimbingan yang telah memberikan bantuan serta dukungan kepada kami dalam pelaksanaan kegiatan KKN
9. dan berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Permohonan maaf kami sampaikan atas segala kekurangan dan kekhilafan kami dalam pelaksanaan KKN dan semoga amal baik yang telah diberikan mendapat imbalan dari Allah SWT. Kami berharap semoga pengabdian yang telah kami jalankan dapat memberikan manfaat bagi semua.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna, maka pada kesempatan ini kami mengharap kritik dan saran yang membangun dari semua pihak guna perbaikan penyusunan laporan ini.

Wassalamualaikum wr wb

Yogyakarta, 10 Maret 2023

Ketua Unit I.A.1



Imam Suhardi
1900070034

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN LAPORAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
RINGKASAN	vi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 ANALISIS SITUASI	1
A. Latar Belakang	1
B. Landasan	1
C. Tujuan dan Sasaran KKN	2
1.2 PERMASALAHAN MITRA	4
BAB II	5
SOLUSI PERMASALAHAN	5
BAB III	6
METODE PELAKSANAAN	6
3.1 Ice Breaking Sebelum Kegiatan Belajar Mengajar Dimulai	6
3.2 Menyatukan Karakter Peserta Didik Yang Berbeda	6
3.3 Memberikan Ruang Bebas Berekspresi Terhadap Peserta Didik	6
3.4 Memperkenalkan Budaya Indonesia	6
3.5 Membantu Proses Belajar Membaca Peserta Didik	6
BAB IV	8
HASIL DAN PELAKSANAAN KEGIATAN	8
BAB V	9
PENUTUP	9
A. KESIMPULAN	9
B. SARAN	9
LAMPIRAN	10

RINGKASAN

Program Kuliah Kerja Nyata Kemitraan Internasional (KKN KI) yang diadakan oleh Pihak Asosiasi LPTK PTMA Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah untuk di sebarkan di beberapa Sanggar Bimbingan Yang ada di Malaysia agar dapat membantu mengisi kekurangan Tenaga Pengajar di masing-masing Sanggar Bimbingan. KKN KI merupakan kegiatan lapangan bagi Dosen dan Mahasiswa sebagai wahana untuk mendorong empati mahasiswa, dan dapat memberikan sumbangsih bagi penyelesaian persoalan yang ada di Sanggar Bimbingan.

Program KKN KI dilaksanakan dengan tujuan untuk membantu kekurangan Tenaga Pengajar yang ada di Sanggar Bimbingan sekaligus memperkenalkan Budaya Indonesia kepada siswa dan siswa yang ada di Sanggar Bimbingan. Kegiatan yang dilaksanakan selama KKN KI berlangsung diantaranya adalah belajar membaca dalam Bahasa Inggris, belajar membaca Al-Qur'an, belajar membaca puisi, belajar mengeja, belajar mengenal huruf, belajar menghitung, belajar mengenal golongan hewan, belajar mengenal jenis buah dengan vitaminnya dan kegiatan belajar mengajar pada umumnya. Peserta didik yang ada di Sanggar Bimbingan ini terdiri dari kelas 1 (satu) sampai dengan kelas 6 (enam).

Adapun hasil kegiatan Program KKN KI ini diantaranya : 1) Sanggar Bimbingan mendapatkan Pengajar yang cukup untuk mengajar, 2) Budaya Indonesia dikenal dan ditanggap dengan baik, 3) Peserta didik mendapatkan perhatian lebih dari Pengajar karena tenaga pengajar sudah cukup memenuhi kebutuhan Sanggar Bimbingan, 4) Sebelum kami terjun langsung di dunia pekerjaan (Mengajar) kami tidak kaget ketika berhadapan dengan peserta didik.

Kata kunci: Membantu Memenuhi Kekurangan Tenaga Pengajar Di Sanggar Bimbingan yang Ada Di Malaysia

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 ANALISIS SITUASI

A. Latar Belakang

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) dengan cara memberikan kepada mahasiswa pengalaman belajar dan bekerja dalam kegiatan pembangunan masyarakat sebagai wahana penerapan dan pembembangan ilmu dan teknologi yang dilaksanakan di luar kampus dalam waktu mekanisme kerja dan teknologi persyaratan tertentu.

KKN merupakan kegiatan yang berhubungan dengan berbagai disiplin ilmu dan berkaitan dengan berbagai sektor pembangunan. Dengan demikian pendekatan yang digunakan adalah pendekatan interdisipliner dan komprehensif. Kegiatan dan pengelolaan KKN dapat menjamin diperolehnya pengalaman belajar melakukan kegiatan pembangunan masyarakat secara kongkrit yang bermanfaat bagi mahasiswa dan masyarakat dimana mereka ditempatkan. Selain itu, kegiatan dan pengelolaan KKN diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik teoritik dan dunia empirik. Analisis situasi lokasi KKN kami bertempat di Wilayah Kampung Pantai Dalam.

Sanggar Bimbingan Pantai Dalam ini berdiri sejak tahun 2021 dan sekolah dimulai pada bulan 9 tahun 2022 dengan dikelola oleh Bapak Al Azhar Padli Rahman, di Sanggar Bimbingan ini memiliki 8 siswa yang dimana 6 laki-laki dan 2 perempuan, pada tanggal 13 Februari 2023 ada tambahan 1 siswa yang menjadikan total akhir siswa di Sanggar Bimbingan ini ada 9 siswa.

B. Landasan

Adapun yang menjadi landasan hukum pelaksanaan kegiatan kuliah kerja nyata ini antara lain:

1. Pedoman Akademik setiap Universitas
2. Pedoman Kuliah Kerja Nyata Kemitraan Internasional PTMA 2023
3. Laporan

C. Tujuan dan Sasaran KKN

Tujuan dari pelaksanaan KKN adalah :

1. Memberi ilmu kepada siswa Sekolah Dasar
2. Mengajar siswa Indonesia Kuala Lumpur
3. Meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa.
4. Menerapkan IPTEKS secara team work dan interdisipliner.
5. Menanamkan nilai kepribadian: Keuletan, etos kerja, tanggung jawab, kemandirian, kepemimpinan dan kewirausahaan.
6. Menanamkan jiwa peneliti sejak dini: Eksploratif dan analitik, mendorong learning community dan learning society
7. Kontribusi nasional melalui aktivitas yang bisa memecahkan permasalahan di sekolah
8. Sebagai sarana tidak langsung dalam promosi dan branding institusi

Sasaran kegiatan KKN, yaitu:

1. Mahasiswa

1.1 Memperdalam pengertian, penghayatan, dan pengalaman mahasiswa tentang:

- 1) Cara berfikir dan bekerja interdisipliner dan lintas sektoral.
- 2) Kegunaan hasil pendidikan dan penelitian bagi pembangunan pada umumnya dan

pembangunan sekolah atau belajar pada khususnya.

- 3) Kesulitan yang dihadapi guru dalam pembangunan serta keseluruhan konteks masalah pembangunan pengembangan sekolah.

1.2 Mendewasakan pola pikir mahasiswa dalam setiap menganalisis dan menyelesaikan masalah yang ada disekolah secara pragmatis ilmiah.

1.3 Membentuk sikap dan rasa cinta, kepedulian sosial, dan tanggung jawab mahasiswa terhadap kemajuan sekolah.

Dengan mengikuti kegiatan KKN, mahasiswa diharapkan akan memperoleh pengalaman hidup bersosialisasi dalam lingkungan sekolah serta dapat mengembangkan dan menerapkan pengetahuan akademik. Keberhasilan program kegiatan diukur dari sejauh mana mahasiswa mempunyai pemahaman permasalahan yang ada dalam sekolah, mencari alternatif solusinya, melakukan sosialisasi, komunikasi, dan koordinasi dengan berbagai pihak untuk merealisasikan solusi yang dipilihnya.

2. Siswa

- a. Memahami setiap karakter siswa
- b. Melihat perkembangan belajarnya
- c. Memberikan motivasi
- d. Memberikan ilmu akademik yang belum pernah mereka temui

3. Staf Tahfiz Service

Membantu guru atau pengelola yang ada di dalam Sanggar Bimbingan Pantai Dalam untuk mengurus jenazah

4. Perguruan Tinggi

- a. Perguruan Tinggi lebih terarah dalam mengembangkan ilmu dan pengetahuan, dengan adanya umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan sekolah. Dengan demikian, kurikulum perguruan tinggi akan dapat disesuaikan dengan dinamika sekolah.
- b. Perguruan Tinggi dapat menjalin kerjasama dengan sekolah lembaga lainnya dalam pengembangan IPTEKS.
- c. Perguruan Tinggi dapat mengembangkan IPTEKS yang lebih bermanfaat dalam pengelolaan dan penyelesaian berbagai masalah di sekolah.

1.2 PERMASALAHAN MITRA

Berdasarkan hasil observasi, pendataan, dan survei lapangan yang telah dilakukan oleh tim KKN KI Sanggar Bimbingan Pantai Dalam yang berlokasi di Wilayah Pantai Dalam, Off Jalan Klang Lama, Kuala Lumpur. Setelah mencermati beberapa hal, legalitas Sanggar Bimbingan adalah salah satu permasalahan mitra, kurangnya tenaga pengajar dan fasilitas yang tidak memadai sepenuhnya. Dikesempatan kali ini kami akan memberikan beberapa gambaran terkait fasilitas sekolah yang tidak memadai, seperti: ruang belajar yang didalamnya tidak menggunakan meja dan kursi seperti sekolah pada umumnya, poster-poster informasi yang kurang, dan kurikulum yang belum jelas.

BAB II

SOLUSI PERMASALAHAN

Dilihat dari berbagai arah, solusi permasalahan ini belum ada titik terangnya dikarenakan Sanggar Bimbingan ini berada diluar Negara Indonesia. Sanggar ini bisa saja diakui jika berada di Indonesia, walaupun Sanggar ini berada dibawah naungan KBRI sekalipun.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Ice Breaking Sebelum Kegiatan Belajar Mengajar Dimulai

Sebelum masuk ke Ice Breaking Peserta Didik melakukan Sholat Dhuha. Dalam hal ini, sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung semua Peserta Didik akan melakukan Ice Breaking, dimana Ice Breaking ini ada Senam Bersama, Menyanyikan Lagu Indonesia Raya, Membaca Teks Pancasila dan Do'a.

3.2 Menyatukan Karakter Peserta Didik Yang Berbeda

Setiap Peserta Didik sudah pasti memiliki karakter yang berbeda-beda, tidak mudah mengendalikan emosi dan karakter yang berbeda di waktu yang sama, namun ada beberapa cara untuk mengatasi hal ini, antara lain; Memperlakukan Peserta Didik secara adil, menggunakan metode pembelajaran yang tepat, dan memberikan motivasi yang tepat.

3.3 Memberikan Ruang Bebas Berekspresi Terhadap Peserta Didik

Dengan memberikan ruang berekspresi kepada mereka Peserta Didik akan lebih leluasa dalam belajar, memberikan kenyamanan bagi Peserta Didik. Suasana sekolah yang nyaman tidak hanya bermanfaat secara emosional bagi pertumbuhan kepribadian Peserta Didik, tetapi juga bisa menjadi pemicu bagi perkembangan intelektual Peserta Didik.

3.4 Memperkenalkan Budaya Indonesia

Semua Peserta Didik dipersilahkan masuk keruang kelas, dan Guru akan menjelaskan dan guru masuk sekalian menjelaskan bagaimana Budaya Indonesia, dimulai dari tahun merdekanya, bentuk rumah yang ada di beberapa provinsi, pakaian adat dan bahasa.

3.5 Membantu Proses Belajar Membaca Peserta Didik

Beberapa Peserta Didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda, untuk itu perlu adanya bimbingan diantara individu yang kemampuan membacanya di bawah standar, dengan memperhatikannya mengajari

menggunakan metode Abjad/huruf, metode mengeja, metode kata, metode suku kata dan metode glob

BAB IV

HASIL DAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Sejak awal mengajar dan melihat potensi dari masing-masing peserta didik banyak sekali karakter dan kemampuan dari mereka, beberapa diantaranya sudah bisa membaca dan mengeja, dan beberapa di antaranya masih belum menguasainya, dengan memberikan perhatian lebih kepada mereka yang masih kurang dalam membaca dan mengeja sekarang mereka sudah jauh lebih memahaminya. Selain membaca, mengeja, menghitung kami pengajar pun mengajari beberapa hal lainnya, seperti; membaca puisi, membaca cerita pendek, menyanyikan lagu daerah, mengenal golongan hewan, macam-macam vitamin yang terkandung didalam buah dan berdialog sehingga dapat memberikan wawasan yang lebih luas untuk mereka kedepannya.

Pada kesempatan kali ini, kami penulis ingin memberikan penambahan pencapaian kami selama berada di Sanggar Bimbingan (SB) Pantai Dalam ini, mengingat di SB Pantai Dalam ini ada jasa pengiriman Jenazah dari Malaysia ke Indonesia (Tahfiz Service) kami penulis banyak belajar bagaimana proses dan prosedur memandikan jenazah, mengkafani, menyolatkan, membungkus peti lalu mengirim ke Indonesia, hal yang belum pernah kami lakukan sebelumnya.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

KKN atau Kuliah Kerja Nyata adalah salah satu bentuk pengabdian dari Mahasiswa untuk Sanggar Bimbingan (Sekolah) . KKN KI tersebar atau terbagi dalam beberapa wilayah yang telah disiapkan oleh Asosiasi LPTK PTMA Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah. Khususnya untuk kelompok SB Pantai Dalam yang diterjunkan pada hari Senin, 30 Januari 2023 di Wilayah Pantai Dalam.

Kurang lebih 30 hari berada di Malaysia guna melaksanakan KKN KI kami berada di SB Pantai Dalam menjalankan program kami yaitu membantu melengkapi kekurangan tenaga pengajar yang ada di SB Pantai Dalam. Dan membantu para pengelola Sanggar untuk menyelesaikan Tahfiz Service nya.

B. SARAN

Lingkungan Pantai Dalam akan menjadi lebih baik jika dijadikan sebagai lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) periode selanjutnya karena dilihat dari antusias anak-anak yang begitu baik. Namun juga perlu diperhatikan dalam menganalisis lingkungan lokasi KKN dan persiapan pelaksanaan program kegiatan yang ada. Selain itu, koordinasi bersama dengan tokoh masyarakat dan organisasi yang berada di lingkungan lokasi KKN. Hal tersebut diharapkan perlu untuk ditingkatkan kembali.

LAMPIRAN

Adapun beberapa dokumentasi selama menjalankan Program Kerja sebagai berikut:



